

**DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V DI SDN 4 LEMBAH SABIL
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**REVI GUSPYANDA RISTA
NIM. 210209053**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V DI SDN 4 LEMBAH SABIL
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

**Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh

REVI GUSPYANDA RISTA

NIM. 210209053

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Disetujui oleh :

Pembimbing

**Prof. Dr. Saifullah., M.Ag.
NIP. 197204062001121001**

Ketua Prodi PGMI

**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002**

**DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V DI SDN 4 LEMBAH SABIL
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hati/Tanggal

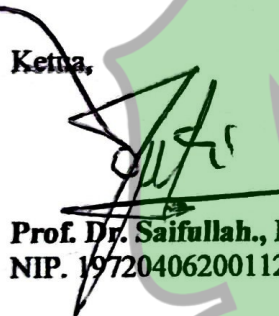
Senin,

28 Juli 2025 M
02 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,


Prof. Dr. Saifullah., M.Ag
NIP. 197204062001121001


Dr. Herawati, M. Pd
NIP. 198204042015032005

Penguji II,

Penguji III,


Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

A R - R A N
Misbahul Jannah, Ph. D
NIP. 198203042005012004

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safral Muluk S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revi Guspyanda Rista
NIM : 210209053
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 4
Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin milik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun,

Banda Aceh, 6 Juli 2025

Yang menerangkan



Revi Guspyanda Rista

ABSTRAK

Nama : Revi Guspyanda Rista
NIM : 210209053
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya
Tanggal Sidang : 28 Juli 2025
Tebal Skripsi : 74 Halaman
Pembimbing : Prof. Dr. Saifullah, M.Ag
Kata Kunci : Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar matematika adalah salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa Sekolah Dasar, dengan berbagai kriteria, serta tingkat kesulitan masing-masing. Hal ini juga terjadi pada siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. Oleh karena itu permasalahan yang diangkat adalah (1) apa saja jenis kesulitan belajar matematika siswa Kelas V SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. (2) Apa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa di Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. (3) Bagaimana upaya guru dalam menanggulangi kesulitan belajar matematika siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis jenis kesulitan belajar matematika siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. (2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. (3) Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru di dalam menanggulangi kesulitan belajar matematika siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil, yang berjumlah 10 siswa. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan, lembar pedoman wawancara dan lembar tes diagnostik. Analisis data bersifat deskriptif-analisis, terdiri dari pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini bahwa jenis-jenis kesulitan belajar matematika siswa kelas V SDN 4 Lembah Sabil adalah kesulitan dalam memahami pengukuran sudut dan kesulitan dalam perhitungan. Hasil tes diagnostik terhadap 10 siswa kelas V, hanya 2 siswa yang mampu menjawab soal dengan baik. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa ada 2, yaitu faktor internal berupa kondisi siswa lamban menangkap, menghafal, dan mengingat materi, faktor eksternal berupa penjelasan guru (cepat dan lambat). Upaya guru menanggulangi kesulitan belajar matematika siswa adalah dengan cara remedial, pemberian tugas tambahan, penerapan metode Gasing, dan pendekatan individual-humanistik.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dengan kasih dan petunjuk-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW Alhamdulillah atas berkat taufik dan hidayah Ny Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya”**.

Upaya penyelesaian Skripsi ini tentunya terdapat banyak hambatan dan juga kesulitan yang harus dilalui. Penulis memahami hal ini tidak lepas dari keterbatasan pengetahuan, waktu, pengalaman sehingga tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak tidaklah mungkin akan berhasil dengan baik. Oleh sebab itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya pada berbagai pihak, yaitu:

1. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada *Bapak Prof. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag.* selaku pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas kesabaran, ketelitian, dan dedikasi Bapak dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat bimbingan, arahan, serta pengalaman Bapak yang begitu luas, penulis mampu melewati berbagai tantangan dengan lebih percaya diri. Saran dan masukan yang Bapak berikan menjadi penuntun berharga dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada *Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D.* selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dukungan, kemudahan, serta fasilitas yang diberikan sangat berarti dan turut memperlancar proses penelitian ini.
3. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada *Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.* selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Terima kasih atas arahan, bimbingan, dan nasihat yang penuh ketulusan. Semua itu menjadi pilar penting dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Kepada seluruh dosen dan staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan, dukungan, dan kerjasama yang diberikan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah menjadi wadah yang sangat mendukung pengembangan akademik penulis selama masa studi.
5. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada rekan-rekan, yaitu Mira, Helpi Munasti, dan Kak Rahmi Vera. Terima kasih atas kerja sama, bantuan, serta semangat yang telah kalian berikan. Kontribusi kalian memiliki peran penting dalam keberhasilan berlangsungnya penelitian ini. Kehadiran dan dukungan kalian memberikan energi positif yang sangat berarti dalam setiap proses yang dilalui.

Sebagai penutup, penulis ingin menegaskan bahwa karya ini merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT serta kontribusi kecil dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat, menjadi referensi, dan memperluas wawasan bagi para pembaca. Namun demikian, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi peningkatan kualitas karya di masa yang akan datang.



KATA PERSEMBAHAN

1. Untuk Ayah tercinta, Jamaris. Penulis mempersembahkan karya ini, lelaki pertama yang mengajarkan arti tanggung jawab, ketulusan, dan kerja keras. Dari diam dan peluhnya, penulis belajar bahwa cinta tidak selalu harus diucapkan lantang, kadang hadir dalam bentuk doa yang tak terdengar, pengorbanan yang tak terlihat, dan langkah kaki yang tak pernah lelah demi keluarga. Ayah yang tak pernah lelah bekerja dan selalu menyematkan doa dalam setiap perjuangan penulis, menjadi pelindung dan penyemangat dalam diam. Sebagai anak perempuan pertama yang Ayah izinkan, dukung, dan percayai untuk melangkah sejauh ini, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai bukti cinta dan terima kasih yang tak akan pernah cukup membalas semua pengorbanan dan doa. Semoga Ayah selalu sehat, Bahagia, dan bangga melihat anakmu terus melangkah.
2. Untuk Ibu tercinta, Hastarita, S.Pd. Yang akrab penulis panggil dengan sebutan kasih sayang yaitu “Mamak”. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan doa-doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Dari Mamak, penulis belajar menjadi pribadi yang kuat dan tulus. Doa-doa Mamak yang tidak terhijab ke langit menjadi penguat terbesar di setiap proses yang penulis lalui. Sebagai anak perempuan pertama yang Mamak dukung dengan sepenuh hati, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti dan cinta. Terima kasih juga karena Mamak selalu ada dalam suka dan duka, menjadi sosok yang paling sabar, paling mengerti, dan paling ikhlas mencintai tanpa syarat. segala pencapaian ini tidak akan pernah tercapai tanpa kehadiran Mamak dalam hidup penulis. Semoga Mamak selalu sehat, bahagia, dan bangga melihat anakmu terus melangkah.
3. Untuk adik-adik tercinta: Resi Apryanda Rista, Resa Oktyanda Rista, dan Riza IslamiYanda Rista. Terima kasih telah menjadi bagian dari semangat penulis. Bersama kalian, penulis belajar tentang arti kebersamaan, dukungan, dan kekuatan dari keluarga. Semoga penulis bisa menjadi contoh yang baik dan kalian bisa terus melangkah dengan semangat yang sama.

4. Untuk Mak Uning Hafmanidar dan Bapak Salmiadi. Terima kasih atas perhatian dan kebaikan yang selalu kalian berikan. Kalian sudah seperti orang tua sendiri bagi penulis. Semoga kebahagiaan ini juga menjadi milik kita bersama. Dan untuk nenek tercinta, Hasmanidar, terima kasih atas doa dan kasih sayang yang selalu tulus. Doa Nenek adalah kekuatan yang selalu penulis rasakan dalam perjalanan ini.
5. Untuk sahabat-sahabat tersayang. Helpi Munasti, Rizqa Salsabila, Ziaunnisa, Suci Septia Marzah, Iin Susanti, Cinta Rahmah, Indah, dan Meri Aprilia. Terima kasih telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga hari ini. Kalian adalah tempat bercerita, berbagi tawa dan tangis, dan memberi semangat saat lelah. Banyak hal berharga yang penulis pelajari bersama kalian. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, dan menjadi bagian terindah dalam hidup penulis.
6. Untuk teman-teman PGMI angkatan 2021. Terima kasih kebersamaan dan semangatnya selama ini. Semoga semua perjuangan kita diberi kemudahan dan keberkahan.
7. Untuk diri sendiri, Revi Guspyanda Rista. Terima kasih telah bertahan, bahkan saat merasa ingin menyerah. Terima kasih sudah tetap berjalan di tengah rasa Lelah, ragu, dan tangis diam-diam dibalik senyum yang dipaksakan. Terima kasih karena terus mencoba, meski sempat merasa tidak mampu, dan percaya bahwa setiap perjuanganmu berharga. Kau layak merasa bangga, bukan karena segalanya sempurna, tapi karena kamu memilih untuk tidak berhenti. Penulis belajar bahwa setiap langkah kecil pun berarti, dan perjuangan ini layak dihargai. Skripsi ini adalah bukti bahwa penulis pernah berjuang dan berhasil melewatinya dengan keberanian, dan bahwa setiap air mata, kegagalan, dan usaha telah menjelma menjadi pencapaian yang patut dihargai. Perjalanan ini bukan akhir, tapi awal dari keyakinan bahwa kamu bisa, dan akan terus bisa.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Upaya Guru dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Matematika	57
Gambar 4.2.	Metode Penjumlahan Menurun	62
Gambar 4.3.	Metode Penjumlahan Gasing/Menyamping	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Data Nama Informan Siswa Kelas V SDN 4 Lembah Sabil.....	33
Tabel 4.1.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Lembah Sabil.	37
Tabel 4.2.	Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika dengan KD Pengukuran Sudut	39
Tabel 4.3.	Data Hasil Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Lembah Sabil dengan KD Pengukuran Sudut	40
Tabel 4.4.	Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa untuk Indikator Menentukan Jenis Sudut	42
Tabel 4.5.	Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa untuk Indikator Menaksir Besar Sudut	43
Tabel 4.6.	Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa untuk Indikator Mengukur Sudut dengan Busur Derajat.....	44
Tabel 4.7.	Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa untuk Indikator Mengukur Sudut dengan Busur Derajat.....	47
Tabel 4.8.	Hasil Wawancara Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa	52
Tabel 4.9.	Pertanyaan dan Jawaban tentang Kesulitan Belajar Siswa.....	55
Tabel 4.10.	Pertanyaan dan Jawaban tentang Upaya Guru dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Matematika Siswa	56



DAFTAR LAMPIRAN

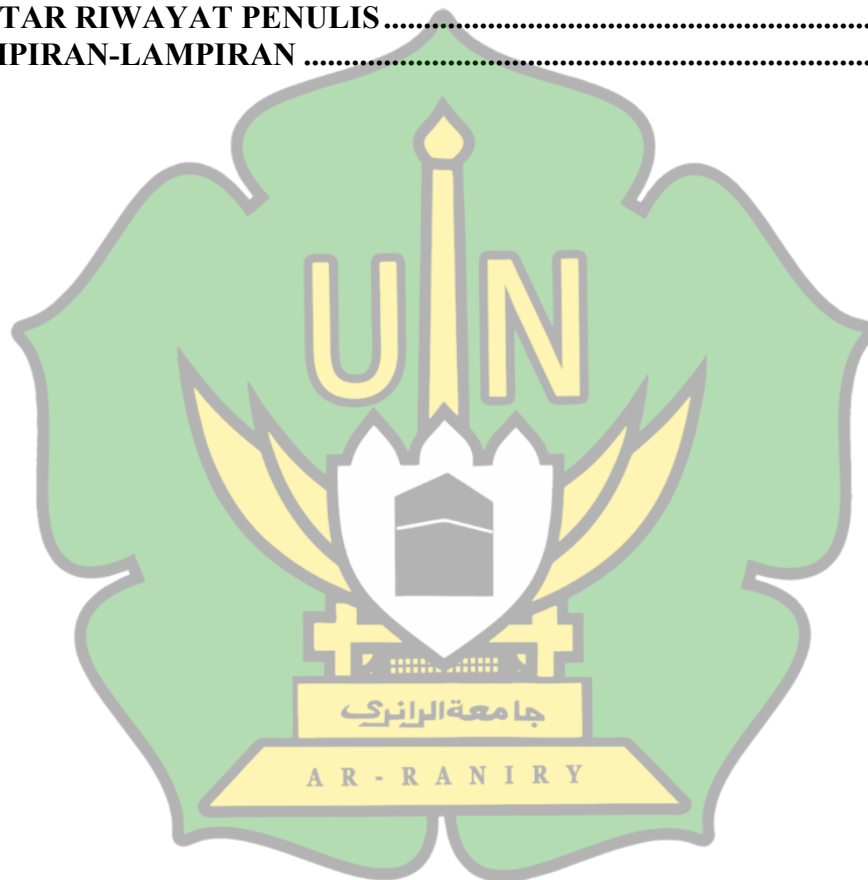
Lampiran 1.	SK Pengangkatan Pembimbing Skripsi.....	74
Lampiran 2.	Surat Pengantar Penelitian dari Wakil Dekan Bidang Akademik	75
Lampiran 3.	Surat Penelitian Permohonan Izin Validasi dari Ketua Prodi PGMI	76
Lampiran 4.	Surat Keterangan Penelitian di SDN 4 Lembah Sabil.....	77
Lampiran 5.	Lembar Pedoman Wawancara 1	78
Lampiran 6.	Lembar Pedoman Wawancara 2	80
Lampiran 7.	Lembar Validasi Soal Tes Diagnostik.....	81
Lampiran 8.	Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 9.	Data Hasil Tes Diagnostik Siswa	85
Lampiran 10.	Dokumentasi Foto Wawancara.....	100



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	5
BAB II : LANDASAN TEORETIS.....	12
A. Pengertian Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa.....	12
B. Bentuk-bentuk Kesulitan Belajar Matematika Siswa.....	18
C. Indikator Kesulitan Belajar Matematika	21
D. Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Matematika bagi Siswa.....	23
E. Dampak Kesulitan Belajar Matematika Siswa	27
BAB III: METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	30
C. Lokasi Penelitian	30
D. Subyek Penelitian	30
E. Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Prosedur Pengumpulan Data	32
G. Analisis Data	34
H. Pengecekan Keabsahan Data	34
I. Tahap-tahap Penelitian	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil dan Pembahasan.....	37
1. Jenis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.....	38

2. Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Matematika Siswa di Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.....	51
3. Upaya Guru dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.....	54
BAB V : PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA/RUJUKAN	70
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang bersifat logis, analitis, dan sistematis sehingga berperan penting dalam membentuk pola pikir peserta didik. Matematika tidak menerima generalisasi berdasarkan pengamatan induktif, akan tetapi matematika harus berdasarkan pembuktian deduktif. Pada jenjang sekolah dasar matematika akan mengajarkan peserta didik terutama untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks di tingkat berikutnya. Penguasaan matematika sejak dini sangat diperlukan gunanya sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan membangun karakter yang teratur dalam menghadapi permasalahan sehari-hari.¹

Namun, dalam konteks pembelajaran matematika di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya, ditemukan adanya indikasi kesulitan belajar yang dialami oleh sebagian siswa kelas V. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas pada tanggal 4-5 November 2024, teridentifikasi bahwa siswa mengalami hambatan dalam memahami konsep operasi hitung, khususnya dalam perkalian, penjumlahan serta dalam menyelesaikan soal yang melibatkan pembagian. Selain itu, kesulitan juga tampak pada materi pengukuran sudut, di mana siswa belum mampu membaca dan menggunakan alat ukur sudut (busur derajat) dengan tepat.

Sebagian siswa menunjukkan sikap pasif, enggan bertanya, serta kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan. Kondisi ini semakin diperparah oleh metode pembelajaran yang masih dominan bersifat ceramah dan kurang melibatkan media pembelajaran yang interaktif. Data awal menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang diamati, terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai matematika di bawah standar ketuntasan serta memperlihatkan gejala nyata kesulitan belajar.

Kesulitan tersebut meliputi pemahaman konsep, keterampilan berhitung dan kemampuan menyelesaikan soal. Fenomena tersebut mengindikasikan perlu adanya

¹Barep Yohanes, *Matematika Sekolah*, (Yogyakarta: Elmatara, 2020), h. 2.

diagnosis kesulitan belajar secara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Penelitian terdahulu oleh Suci dan Nurjannah,² Andri, Dwi C.W dan Yofa A.,³ Fetti dan Nurjanah,⁴ Ni'mah,⁵ Yulia serta lainnya,⁶ menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika siswa dipengaruhi ragam faktor internal seperti sikap, motivasi, dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal seperti metode pembelajaran, lingkungan keluarga, dan sarana pendidikan. Temuan penelitian ini relevan dengan kondisi di SDN 4 Lembah Sabil, di mana siswa menunjukkan rendahnya motivasi serta adanya kesulitan dalam belajar matematika.

Kelima penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang diagnosis kesulitan belajar matematika siswa. Dalam penelitian tersebut metodenya juga menggunakan metode kualitatif berbentuk deskriptif. Peneliti hanya menjelaskan secara deskriptif faktor penyebab kesulitan belajar matematika. Temuan penelitian bahwa penyebab kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal, faktor internal siswa berupa faktor sikap yaitu sikap buruk siswa saat pembelajaran. Faktor motivasi dan minat, kurangnya motivasi dan minat dalam belajar, dan faktor eksternalnya adalah faktor lingkungan sekolah, pembelajaran yang kurang kondusif, monoton. Faktor lingkungan rumah, yaitu orang tua siswa sibuk bekerja, dan tidak adanya orang tua yang membantu belajar di rumah. Faktor lingkungan masyarakat, dan tetangga yang terlalu berisik. Kesimpulan yaitu ada beberapa faktor kesulitan belajar matematika dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu berupa minat, motivasi, dan sikap. Faktor internal ada faktor lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga.

²Suci Triana & Nurjannah, "Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Negatif Siswa Kelas V di SDN 108 Banoa", *Mega: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 2, 2023, h. 599.

³Andri, Dwi Cahyadi Wibowo, dan Yofa Agia, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika di Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung", *J-PiMat*, Vol. 2, No. 2, November 2020, h.231.

⁴Fetti Patricia Amdar dan Nurjannah, "Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa di Kelas V, Materi Penjumlahan Pecahan di SD, *Pedagogy*, Vol. 1, No. 1, Mei 2024, h. 33.

⁵Ni'mah Mulyaning Tyas, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), h. 129.

⁶Yulia Khoirun Nisa, Lovika Ardana Riswari, dan Gunawan Setiadi, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, April 2023, h. 1685-1693.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini diarahkan pada diagnosis kesulitan belajar matematika siswa kelas V SDN 4 Lembah Sabil, Kab. Aceh Barat Daya. Diagnosis ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kesulitan yang dialami siswa, dan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya, sebagai dasar untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan juga kontekstual.

Masalah kesulitan belajar matematika perlu segera diselesaikan agar tidak berpengaruh pada hasil belajar siswa. Memperhatikan permasalahan tersebut maka terdapat indikasi kesamaan faktor penyebab yang mempengaruhi kesulitan siswa di kelas V SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya dengan temuan beberapa penelitian terdahulu. Mengacu pada permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji diagnosis kesulitan belajar matematika siswa dengan judul yaitu: *“Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kesulitan belajar matematika siswa Kelas V SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Apa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa di Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana upaya guru dalam menanggulangi kesulitan belajar matematika siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis jenis kesulitan belajar matematika siswa Kelas V di SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa kelas V SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru di dalam menanggulangi kesulitan belajar matematika siswa kelas V SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis dan secara teoritis. Adapun manfaat dilakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara praktis.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi serta referensi bagi semua kalangan, terutama pada peneliti dan akademisi, para guru dalam memahami tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika dan menemukan upaya penanganannya. Temuan dan hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi serta referensi pengetahuan bagi tenaga pendidik atau guru di dalam membangun dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Bagi penulis, merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme. Bagi para siswa atau peserta didik, sebagai masukan pentingnya untuk belajar matematika, berusaha untuk belajar dan hasil penelitian ini menyadarkan siswa tentang pentingnya mengikuti pola pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru.

2. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan dan juga sebagai bahan literasi bagi mahasiswa program studi ilmu pendidikan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dan di Universitas lainnya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi tambahan informasi kepada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga kepada tenaga pendidik secara

luas terutama para guru PGMI tentang pentingnya upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika.

E. Definisi Operasional

Diagnosis kesulitan belajar matematika dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu kondisi ketika siswa mengalami hambatan dalam proses belajar matematika yang ditandai dengan adanya kegagalan atau keterlambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diagnosis dipahami sebagai upaya yang dilakukan untuk menemukan, memahami, menganalisis kelemahan maupun hambatan yang dialami siswa dalam mempelajari matematika. Proses ini merupakan langkah sistematis untuk mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan yang muncul, baik melalui pengamatan, wawancara, maupun instrumen lainnya, sehingga dapat diketahui jenis, karakteristik, serta latar belakang kesulitan yang dihadapi siswa.

Dengan demikian definisi operasional dalam penelitian ini menekankan bahwa diagnosis kesulitan belajar matematika tidak hanya sebatas mengenali adanya hambatan, tetapi juga bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang faktor penyebab serta alternatif pemecahan yang dapat dilakukan guru. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan pemahamannya, khususnya pada materi pengukuran sudut di kelas V SDN 4 Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian menyangkut diagnosis kesulitan belajar matematika siswa Kelas V SD beserta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa pada mata pelajaran matematika sudah dilaksanakan beberapa peneliti terdahulu. Hanya saja, masing-masing kajiannya memiliki perbedaan dan kesamaan masing-masing. Pada bagian ini dapat diuraikan beberapa penelitian yang relevan supaya mempermudah mengetahui letak persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya. Berikut ini penulis cantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan:

1. Penelitian (jurnal) yang ditulis oleh Suci Triana dan Nurjannah dengan judul *“Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Bilangan*

Bulat Negatif Siswa Kelas V di SDN 108 Banoa".⁷ Hasil penelitian bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman ide mencari nilai bilangan bulat negatif dan lemahnya hafalan perkalian dan pembagian sehingga sulit untuk dipecahkan masalah bilangan bulat negatif. Sementara itu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mengatasi tantangan yang dihadapi antara lain adalah perlunya guru memperhatikan karakteristik siswanya, meningkatkan minat belajar matematika, menggunakan metode pengajaran yang lebih kreatif.

2. Penelitian (jurnal) Andri, Dwi Cahyadi Wibowo, dan Yofa Agia, berjudul: *"Analisis Kesulitan Belajar Matematika di Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung"*.⁸ Hasil penelitiannya bahwa kesulitan belajar matematika yang dialami siswa terdiri dari tiga komponen yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini meliputi sikap siswa dalam belajar matematika, motivasi belajar siswa yang masih rendah, kesehatan tubuh yang tidak optimal, dan juga kemampuan pengindraan siswa yang kurang. Sedangkan faktor eksternal antara lain penggunaan media pembelajaran di kelas yang belum maksimal, sarana prasarana di sekolah, serta lingkungan keluarga. Upaya yang dapat dilaksanakan guru untuk mengurangi kesulitan belajar matematika adalah dengan melaksanakan remedial pada materi yang belum dikuasai siswa. Jadi tingkat kesulitan belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Rajang Begantung II adalah termasuk dalam kategori sangat sulit.
3. Penelitian (jurnal) yang ditulis Fetti Patricia Amdar dan Nurjannah, dengan judul: *"Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa di Kelas V, Materi Penjumlahan Pecahan di SD"*.⁹ Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal

⁷Suci Triana & Nurjannah, "Diagnosis Kesulitan...", h. 599.

⁸Andri, Dwi Cahyadi Wibowo, dan Yofa Agia, "Analisis Kesulitan...", h.231.

⁹Fetti Patricia Amdar dan Nurjannah, "Diagnostik Kesulitan...", h. 33.

penjumlahan pecahan pada Kelas V SDN 2 Balangnipa. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa mencakup yaitu faktor internal seperti ketertarikan siswa terhadap pelajaran, kebiasaan belajar, dan kemampuan berhitung. Faktor eksternal ini meliputi dukungan orang tua dan lingkungan keluarga. Kesulitan siswa dapat dikategorikan menjadi kesulitan konsep, kesulitan prinsip, dan keterampilan teknis. Siswa cenderung kesulitan dalam mengembangkan ide matematika, memahami, selain itu menerapkan prinsip matematika, serta melakukan perhitungan dengan benar. Upaya mengatasi kesulitan yaitu peningkatan kebiasaan belajar, membaca materi, bertanya kepada guru atau teman, sering berlatih soal, memahami penjelasan guru.

4. Artikel jurnal yang ditulis oleh Yulia Khoirun Nisa, Lovika Ardana Riswari, dan Gunawan Setiadi, mahasiswa Universitas Muria Kudus, Indonesia pada tahun 2023, dengan judul: “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*”.¹⁰ Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Peneliti juga hanya mengemukakan secara deskriptif faktor penyebab kesulitan belajar matematika. Temuan penelitian ini bahwa Penyebab kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal siswa berupa faktor sikap yaitu sikap buruk siswa saat pembelajaran. Faktor motivasi-minat, kurangnya motivasi dan minat dalam belajar, dan faktor eksternalnya adalah faktor lingkungan sekolah, pembelajaran yang kurang kondusif, monoton. Faktor lingkungan rumah, yaitu orang tua siswa yang sibuk bekerja, dan tidak adanya orang tua yang membantu belajar di rumah. Faktor lingkungan masyarakat, tetangga yang terlalu berisik. Kesimpulannya yaitu ada beberapa faktor kesulitan belajar matematika dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berupa minat, motivasi, dan sikap, faktor eksternal berupa lingkungan, masyarakat dan keluarga.

¹⁰Yulia Khoirun Nisa, Lovika Ardana Riswari, dan Gunawan Setiadi, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, April 2023, h. 1685-1693.

5. Penelitian yang ditulis Muna Rahmillah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, tahun 2022, dengan judul yaitu: *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Pecahan Siswa Kelas V MIN 13 Aceh Besar*".¹¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti hanya menggambarkan secara naratif terhadap observasi dan hasil wawancara. Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi pecahan siswa kelas V MIN 13 Aceh Besar diantaranya yaitu faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, konsentrasi, percaya diri, kecemasan, minat belajar. Kedua ialah faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.
6. Penelitian yang ditulis Ni'mah Mulyaning Tyas pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2016, dengan judul: "*Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*".¹² Metode yang digunakan dalam penelitian ialah kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Peneliti hanya menjelaskan secara deskriptif faktor penyebab kesulitan belajar matematika. Temuannya adalah kesulitan belajar matematika yang dialami siswa terdiri dari tiga komponen, kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah. Faktor penyebab kesulitan belajar adalah berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa meliputi sikap siswa dalam belajar matematika, motivasi belajar siswa yang masih rendah, kesehatan tubuh yang tidak optimal, kemampuan pengindraan siswa yang kurang. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari

¹¹Muna Rahmilah, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Pecahan Siswa Kelas V MIN 13 Aceh Besar*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022, h. 92.

¹²Ni'mah Mulyaning Tyas, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016, h. 129.

luar siswa antara lain kurangnya variasi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, dan sarana prasarana di sekolah, serta lingkungan keluarga.

7. Penelitian yang ditulis Weni Melindah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tahun 2023 berjudul: *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 01 Sambiroto Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan*.¹³ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 10 dari 18 orang siswa kelas IV yang mengalami kesulitan belajar matematika. Kesulitan belajar yang mereka alami berbeda-beda, diantaranya berupa kesulitan membaca, dan kesulitan memahami soal cerita, kelemahan berhitung dan kesulitan membedakan simbol matematika. Faktor yang mempengaruhinya berupa faktor internalnya yaitu kemampuan intelektual yang rendah, sikap belajar yang tidak fokus, minat dan motivasi yang rendah, dan keadaan fisik yang lemah. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari lingkungan bermain dan juga lingkungan keluarga yang kurang mendukung.
8. Penelitian yang ditulis Kun Ajengprabandari, mahasiswi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2019, dengan berjudul: *“Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 4 Genengadal”*.¹⁴ Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif, yang analisis data bersifat deskriptif. Dalam hal ini, peneliti hanya menjelaskan hasil wawancara serta observasi ke dalam

¹³Weni Melindah, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 01 Sambiroto Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan*, Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023, h. vii.

¹⁴Kun A. Prabandari, *Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 4 Genengadal*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2019, h. 1.

bentuk naratif mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian bahwa kesulitan belajar matematika yang dialami siswa sebab persepsi negatif dari pelajaran matematika. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal kurang memiliki intelegensi dan motivasi belajar, serta kesehatan tubuh, dan faktor eksternal berupa penggunaan media pembelajaran dan situasi keluarga, serta solusi yang bisa digunakan untuk mengurangi kesulitan belajar matematika meliputi mengubah persepsi negatif siswa terkait pembelajaran matematika menjadi positif, media, latihan soal dan kerja sama dengan orang tua.

9. Penelitian yang ditulis Lesmi Juwita Nasution, mahasiswi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2019, dengan judul penelitiannya: *“Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis”*.¹⁵ Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Temuan penelitiannya bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat kognitif (intelektual siswa), bersifat efektif (ranah rasa), dan bersifat psikomotorik (ranah karsa). Dan faktor yang kedua adalah faktor eksternal yaitu meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dibagi menjadi tiga macam yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa selain dari faktor eksternal dan internal adalah adanya perubahan Kurikulum 2013 yang membuat siswa tidak terbiasa menggunakan kurikulum tersebut karena pada kenyataannya pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran yang disajikan secara berintegrasi dengan mata pelajaran lain yang masih memunculkan kelemahan khususnya dalam

¹⁵Lesmi Juwita Nasution, *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019, h. 124-125.

pembelajaran matematika. Bagi anak dengan daya ingat yang kurang akan sulit menghubungkan satu topik dengan topik matematika lainnya. Hambatan guru menggunakan Kurikulum 2013 di kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis ialah kurangnya guru dalam menguasai Kurikulum 2013 dan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah seperti infokus dan sebagainya sehingga kurang menariknya media pembelajaran untuk mendukung penerapan Kurikulum 2013. Upaya yang dilakukan agar mengurangi kesulitan belajar matematika berdasarkan kesulitan yang dialami dan faktor yang melatarbelakangi antara lain mengajarkan matematika dengan menyenangkan.

